

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan tentang Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi Provinsi Patani Selatan Thailand. Maka dengan ini dapat dilihat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan berupa materi yang termasuk pada mata pelajaran yang diberikan pada murid dalam proses belajar mengajar di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi yang pelaksanaan di bawah koordinasi para *ustaz* atau guru dengan diprogram untuk peserta didik sistem klasikal berdasarkan tingkat kelas yakni tingkat *Ibtidaiyah*, tingkat *Mutawassithoh* dan tingkat *Tsanawiyah*, juga dikelompokkan materi sesuai kategorinya.

Yang berikut ini adalah klasifikasi pembagian mata pelajaran pendidikan agama Islam, sebagai berikut :

- a. Bidang keagamaan

Mata pelajaran yang termasuk yakni: al-Qur'an, Tafsir, Hadits, Fiqih, Tauhid, Tajwid, Fara'id, Mustholah hadits.

b. Bidang bahasa

Mata pelajaran yang termasuk yakni: Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Melayu, Nahu, Soraf, Mutola'ah, Imla, Insyah, Muhadasah.

c. Bidang sosial

Mata pelajaran yang termasuk yakni: Tarikh tasyri', Akhlaq, Khath, Sejarah kebudayaan.

2. Pelaksanaan pendidikan berupa metode dalam penyampain materi pelajaran kepada peserta didik di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi terdapat beberapa metode yang dilakukan oleh para guru dalam melakukan proses belajar mengajar adalah:

- a. Metode ceramah digunakan beberapa mata pelajaran : Tarikh, Akhlak, melayu, bahasa. Dan sebagai materi al-Qur'an, Tafsir, Hadits guru digunakan baca ayat-ayat selah itu mentafsirkan makna, oleh itu siswa/ peserta didik di tandakan makna/ artinya.
- b. Metode hafalan dilaksanakan menjadi tiga tingkat yaitu:
  - 1) Hafalan yakni peserta didik di suruh menghafal pada apa yang diajarkan tanpa memberi pengertian.
  - 2) Hafalan pengertian, pemahaman yakni peserta didik di suruh menghafal dan guru memberi penjelasan apa yang dihafalkan.

- 3) Hafalan pemahaman berfikir yakni peserta didik disuruh berfikir apa yang telah dihafalkan dan mengkaji lebih mendalam.

Metode hafalan ini senantiasa digunakan oleh para guru dalam mengajar al-Qur'an, Hadits, Nahu, Sorof, Qowaid dan hal-hal yang penting dalam agama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

- c. Metode demonstrasi digunakan oleh guru karena dalam menyampaikan bahan pelajaran Fiqih yang berbentuk praktek seperti cara mandi jenazah, mengkafani jenazah, sholat jenazah, cara-cara tayamum, sholat, haji dan sebagainya agar keaktifan dan pengalaman peserta didik akan bertumbuh.
- d. Metode tanya jawab digunakan beberapa mata pelajaran yang termasuk adalah : Fiqih, Akhlak, Faro-id, Tarikh.
- e. Metode diskusi digunakan di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi ada beberapa mata pelajaran yaitu : Tarbiyah, Insa', Akhlak.
- f. Metode pemberian digunakan pada mata pelajaran : Mutolaah, Bahasa, Hadits.
- g. Metode Kisah digunakan pada mata pelajaran Akhlak, Tarikh.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, serta mengingat pentingnya pelaksanaan yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Kepala sekolah**

Kepala sekolah, hendaknya lebih meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan sumber daya manusia (SDM) yaitu melalui kegiatan pembinaan guru, pelatihan, serta peningkatan dalam hal sarana dan prasarana supaya kegiatan pelaksanaan pendidikan agama Islam yakni al-Qur'an, Hadits lebih baik serta tujuan pelaksanaan dapat tercapai sesuai dengan program yang sudah direncanakan.

### **2. Siswa**

Siswa harus menyadari bahwa pendidikan agama itu sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Pendidikan adalah salah satu jalan yang dapat menentukan nasib hidup suatu bangsa, selaku siswa harus mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan yang lebih baik, sama ada di dunia dan akhirat.

## **C. Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kesihatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian. Shalawat serta salam semoga senantiasa

terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Karena beliau dapat merasakan zama yang penuh dengan Ilmu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis tidak lupa ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadi semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga bantuan yang diberikan menjadi amalan yang dapat balasan dari Allah SAW. Mudah-mudahan tulisan yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis khusus dan pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pendidikan agama Islam khususnya. Amin.